



**IMPLEMENTASI *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE*
DALAM MENGELEVASI *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY***

Saiful Muchlis* dan Resky

UIN Alauddin Makassar

saiful.cahayaislam@gmail.com*

Informasi

Artikel

Terima 06/12/2020

Revisi 9/01/2021

13/01/2021

Disetujui 14/01/2021

Keywords:

Corporate

Governance, and

Corporate Social

Responsibility

A B S T R A C T

This study aims to determine the Corporate Social Responsibility (CSR) programs with their suitability to Islamic Corporate Governance (ICG) carried out by BNI Syariah KCU Makassar. This study used a descriptive qualitative research method. Data collection used in depth interview to informants and information from internet as a complement. The results of this study are, first, the CSR program implemented by BNI Syariah KCU Makassar always follows the Central BNI Syariah Program. Second, CSR program of BNI Syariah KCU Makassar is accordance with ICG based on the mandate value and the concept of maqashid sharia. Third, the implementation of ICG values in CSR program of BNI Syariah KCU Makassar is able to evaluate CSR and has met the principles of transparency and accountability.

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggungjawab sosial, yang tidak hanya berfokus pada pencapaian laba suatu perusahaan semata, akan tetapi dapat membangun manusia (*people*), dan lingkungan (*planet*) menuju tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance, GCG*). Tujuannya adalah, distribusi hak dan kewajiban secara proporsional kepada semua pihak dalam suatu Entitas usaha. Tujuan utama dari program GCG dan CSR yaitu lebih mengutamakan pada kepentingan pelanggan atau masyarakat dalam arti yang lebih luas (Sugiyanto & Kusumaningtyas, 2011). Hal ini dimaksudkan untuk mendorong semua entitas bisnis (jasa, dagang, dan industry) agar dapat melaksanakan program CSR secara baik, guna untuk mewujudkan *Good Corporate Governance (GCG)* (Efriyanti *et. al.* 2012).

Implementasi program CSR dan GCG, serta menjaga kelangsungan hidup (*sustainability*) perusahaan yang seimbang dapat meningkatkan laba (profit) usaha dalam satu periode Akuntansi. Program CSR dan GCG, bukanlah merupakan suatu peraturan yang baru bagi suatu perusahaan, akan tetapi program GCG sudah lama tumbuh dan berkembang, serta semakin meningkat perkembangannya sejak krisis ekonomi Asia pada tahun 1997, termasuk di Indonesia (Istighfarin, 2015).

Fokus utama program CSR yaitu pada akuntabilitas dan keterbukaan dalam mengungkapkan semua informasi perusahaan kepada publik, serta aktivitas sosial lainnya yang dijalani sebuah entitas usaha (Priantana & Yustian, 2011). Implementasi GCG di perbankan sangatlah penting disebabkan industri perbankan memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian Indonesia (Aprianingsih, 2016), termasuk perbankan syariah.

Perbankan syariah juga telah melaksanakan pengungkapan atas pelaksanaan CSR, baik di dalam laporan keuangan maupun dalam *sustainability reporting*. Pengelolaan bank syariah berdasarkan prinsip *Islamic Corporate Governance* (ICG) pada dasarnya merupakan GCG yang mencerminkan nilai islam yang merujuk pada Al-Qur' an dan Al-Hadits yang berfokus pada kesejahteraan ummat atau *stakeholder oriented* (Sodiq, 2017). Implementasi prinsip-prinsip ICG ini sangat penting dan diperlukan bank syariah agar tangguh menghadapi persaingan yang semakin kompetitif.

BNI Syariah dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya mengacu pada nilai-nilai Islam (*Islamic values*). Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip Islam sudah seharusnya menerapkan dan melaksanakan peraturan-peraturan yang disyaratkan dalam *Good Corporate Governance*. Sedangkan penerapan ICG di PT BNI Syariah bermula pada akhir tahun 2002. Berdasarkan argumentasi tersebut maka tujuan penelitian ini adalah, pertama, mendeskripsikan tanggungjawab sosial yang dilakukan PT BNI Syariah KCU Makassar. Kedua, mengaitkan tanggungjawab sosial dengan *Islamic Corporate Governance*. Ketiga, menjelaskan dampak implementasi konsep *Islamic Corporate Governance* dalam mengelevasi CSR.

KAJIAN LITERATUR

Syariah Enterprise Theory (SET)

SET untuk pertama kalinya diperkenalkan Triyuwono (2011). SET merupakan pengembangan konsep enterprise theory dengan menginjeksi nilai-nilai Islam untuk menghasilkan teori yang lebih humanis dan transendental. SET dibangun berdasarkan metafora zakat yang memiliki dasar karakter keseimbangan dan memiliki kepedulian kepada stakeholders secara luas. Stakeholders dalam perspektif SET meliputi Tuhan, manusia, dan alam (Triyuwono, 2011). Dari relasi tiga pihak tersebut Tuhan menempati posisi puncak sebagai satu-satunya zat sebagai tujuan hidup manusia (Purwitasari, 2011).

Good Corporate Governance (GCG) dan Islamic Corporate Governance (ICG)

Good Corporate Governance (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik terbentuk tidak saja karena adanya kesadaran pentingnya GCG akan tetapi disebabkan banyaknya skandal perusahaan. Demikian juga bank syariah, sebagaimana amanah dari Pasal 34 Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, berkewajiban menerapkan GCG. Sebaliknya, apabila GCG bank tidak dilaksanakan dengan prinsip syariah akan berpotensi menimbulkan berbagai-

resiko terutama resiko reputasi. Bank-bank syariah harus muncul sebagai pionir terdepan dalam menerapkan GCG (Junusi, 2012). Dengan demikian, perbankan syariah harus menerapkan GCG sesuai dengan *Islamic Corporate Governance* (ICG). Bhatti & Bhatti (2009) dalam Asrori (2018) mendefinisikan ICG sebagai tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip Islam sesuai dengan moral dan nilai-nilai syariah dalam kegiatan bisnis dan operasional.

Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Islam

Konsep CSR telah berkembang selama beberapa dekade terakhir. Dari awalnya sebagai konsep dan praktik marjinal sehingga sering diabaikan, kini menjadi bidang spesialisasi yang komprehensif. Saat ini CSR menjadi semakin relevan dalam proses pengambilan keputusan bagi pihak manajemen perusahaan (Stanislavska, *et. al.* 2012). (CSR) merupakan bagian yang terintegrasi dengan praktik bisnis selama dekade terakhir ini. Faktanya, banyak perusahaan mendedikasikan satu bagian dari laporan tahunan dan situs web perusahaan mereka untuk aktivitas CSR, yang menggambarkan pentingnya mereka melekat pada aktivitas tersebut (Servaes & Tamayo, 2012).

Implementasi CSR dalam industri perbankan syariah menjadi sebuah keniscayaan. Menurut Yusuf (2016; 43), tanggung jawab sosial dalam Islam bukanlah merupakan perkara asing. Tanggung jawab sosial sudah dipraktikkan selama 14 abad. Tanggung jawab sosial banyak disebutkan dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an juga selalu mengkaitkan antara kesuksesan berbisnis dan pertumbuhan ekonomi dipengaruhi moral para pengusaha dalam berbisnis. Hal ini terlihat dalam Q.S. Al Isra' (17): 35: "Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. Menurut Yusuf (2016: 43) perhatian pada aspek moral dalam bisnis didasarkan pada hadis Rasulullah SAW yang diriwayatkan Malik ibn Anas: "Seorang buruh atau pekerja (lelaki atau perempuan) berhak paling sedikit memperoleh makanan dan pakaian yang baik dengan ukuran yang layak dan tidak dibebani dengan pekerjaan yang diluar batas kemampuannya" (HR. Malik Nomor: 795-980).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh melalui wawancara dan data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai sumber seperti catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi, *website*, internet dan lain-lain. Penelitian dilakukan di Kantor BNI Syariah Cabang Utama Makassar. Informan kunci terdiri dari pimpinan BNI KCU Makassar, manajer, ketua serikat pekerja, nasabah penabung dan penerima pembiayaan (lihat Tabel 1).

Tabel 1.
Informan
Peneliti

No.	Nama Informan	Instansi	Jabatan
1.	Andi Junaidi Abdillah	BNI Syariah KCU Makassar	Pimpinan BNI Syariah KCU Makassar
2.	Andi Dandi Kurniawan	BNI Syariah KCU Makassar	Ketua serikat Pekerja (unit Funding) BNI Syariah KCU Makassar
3.	Iwan Setiawan	BNI Syariah KCU Makassar	Operational Manajer BNI Syariah KCU Makassar
4.	Rosmawati Rahim	Masyarakat	Sahibul Maal (Nasabah)
5.	Muhammad Firdaus	Ikram Motor	Pemilik Bengkel Ikram Motor (masyarakat sekitar)

Sumber : Data diolah (2020)

Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahapan analisis, yaitu reduksi data, proses pengumpulan data, serta memverifikasi dan menyimpulkan data (Miles & Huberman, 1992). Selain itu, penelitian ini menggunakan dua pengujian untuk menjamin kualitas data. Pertama, uji kredibilitas. Alat uji ini dapat dicapai dengan mengerahkan kemampuan peneliti untuk berbaur dengan para informan/responden penelitian dalam kurun waktu tertentu. Kedua, uji dependabilitas yang biasa juga disebut dengan uji realibilitas, yaitu bertujuan untuk pertimbangan keilmiah terhadap data penelitian kualitatif (Afiyanti, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanggungjawab Sosial PT BNI Syariah KCU Makassar

BNI syariah terus menerus dan secara sistematis menerapkan program *CSR berupa Hasanah Empowerment*. Sebagaimana terlihat pada Tabel 2 terdapat enam kegiatan CSR PT Bank BNI Syariah di KCU Makassar. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan bentuk syukur BNI Syariah atas tercapainya kinerja perusahaan yang positif secara terus-menerus. Pencapaian ini terkait dengan sinergi PT Bank BNI Syariah dengan dukungan penuh PT Bank BNI terutama di bidangn teknologi sehingga operasi PT Bank BNI Syariah menjadi lebih efisien.

Tabel 2.
Bentuk
Tanggungj
awab
Sosial PT.
BNI
Syariah
KCU
Makassar

No.	Bentuk Tanggung Jawab Sosial	Deskripsi
1	Kisah Cinta Nasabah	Menggerakkan seluruh pegawai BNI Syariah untuk berbagi kepada masyarakat yang membutuhkan.
2	Pembagian Takjil	Program berbagi takjil merupakan salah satu bentuk ibadah sunnah yang sangat dianjurkan.
3	Pembagian makanan ke panti asuhan	Menyalurkan bantuan makanan kepanti asuhan oleh beberapa pihak dari BNI Syariah yang menjadi perwakilan dikarenakan Covid-19.
4	Pembagian Gimmick	Pembagian Gimmick bagi nasabah yang sudah menabung selama 10 Tahun.
5	Qurbanku Hasanahku	Program BNI Syariah dalam memperingati Idul Adha.
6	Go Green	Pembagian tanaman ke sekitar BNI Syariah dan penanaman bersama di lingkungan pekarangan BNI Syariah.

Sumber : Data diolah (2020)

Masyarakat bisa merasakan dampak positif dengan hadirnya Bank BNI Syariah yaitu konsistensi pihak bank mengenai keberlanjutan perusahaan yang sejahtera dan taraf hidup masyarakat di sekitarnya termasuk memperhatikan terpeliharanya lingkungan sekitar melalui terlaksananya praktik CSR. CSR ditinjau dari penerima nasabah dan masyarakat, memandang CSR perseroan sangat positif, sebagaimana dinyatakan Nasabah BNI Syariah atas nama Rosmawati Rahim yang mengatakan bahwa:

Saya memberikan apresiasi terhadap kegiatan sosial seperti melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sasarannya langsung ke masyarakat atau nasabah. Saya sudah menjadi nasabah selama lebih dari 10 tahun dan banyak promo-promo menarik yang didapatkan setiap item kegiatan yang dilakukan BNI Syariah. Saya juga pernah mendapat pembagian *Gimmick* yang langsung diberikan salah satu karyawan dari BNI Syariah, karena kegiatan tersebut memberikan efek positif kepada masyarakat ... Ini juga merupakan salah satu bahan pertimbangan saya tetap menabung di BNI Syariah.”

Nasabah di atas mengatakan bahwa memang kegiatan CSR yang dilakukan oleh BNI Syariah memberikan dampak positif seperti halnya kegiatan bakti sosial atau membagikan makna untuk anak yatim piatu di panti asuhan. Contoh lain adalah undian pembagian *gimmick* bagi orang-orang yang menabung lebih dari 10 tahun di BNI Syariah.

Berbagai kegiatan CSR yang dilakukan sudah meliputi aspek kebutuhan perusahaan, lingkungan sekitar, dan terkait dengan aktivitas keagamaan. Temuan ini menggambarkan bahwa BNI Syariah KCU Makassar memiliki kepedulian terhadap *stakeholders* yang luas. Temuan ini sejalan dengan SET di mana *stakeholder* meliputi Tuhan, manusia, dan alam (Triuwono, 2011).

Kesesuaian Tanggungjawab Sosial dengan *Islamic Corporate Governance*

Prinsip-prinsip umum ICG berdasarkan prinsip Syariah dalam berbisnis sudah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, yang menggambarkan sifat dan akhlak beliau, seperti *shidiq* (benar), *fathonah* (cerdas), *amanah* (dapat dipercaya) dan *tabligh* (menyampaikan). Dari keempat kesatuan sifat tersebut dapat diturunkan menjadi asas *Good Governance* bisnis syariah yang sejalan dengan prinsip ICG berlaku umum dalam dunia usaha yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

Penerapan ICG ini diakui Andi Dandi Kurniawan selaku Ketua Serikat Pekerja BNI Syariah KCU Makassar yang bekerja pada unit *funding*:

“ICG saat ini mulai terus dikembangkan dan diterapkan dalam lembaga-lembaga keuangan berbasis Syariah, khususnya bank Syariah. *GCG* yang saya maksud adalah struktur dan mekanisme dalam mengatur pengelolaan perusahaan sehingga mampu menciptakan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan untuk para pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Karena, semakin baik *GCG* sebuah perusahaan maka semakin dipercayai kinerja perusahaan juga baik.”

Nilai inti (*core value*) dalam penelitian ini adalah, adanya kesesuaian antara tanggungjawab sosial (*social responsibility*), dengan tata kelola perusahaan yang berdasarkan pada nilai-nilai Islam (*Islamic values*), yang sudah diterapkan oleh PT BNI Syariah KCU Makassar selama ini. Hal ini tampak terlihat jelas pada tabel 3 berikut:

Tabel 3.
Kesesuaian
Tanggung
Jawab
sosial
dengan
*Islamic
Corporate
Governance*

No.	Kesesuaian Tanggung Jawab Sosial dengan ICG	Deskripsi
1.	Nilai Amanah Jamaah Masjid	Amanah: Rasulullah Muhammad SAW adalah sosok pribadi yang paling amanah dalam sepanjang sejarah kehidupan umat manusia. Dalam aktivitasnya, BNI Syariah, membangun persatuan dan kesatuan umat yang berlandaskan pada nilai amanah. BNI Syariah dalam mewujudkan ICSR, akan bisa terwujud dengan menerapkan budaya kerja amanah.
2.	Konsep Maqashid Syariah	Konsep menjaga dan memelihara agama, menjaga dan memelihara jiwa, menjaga dan memelihara akal, menjaga dan memelihara keturunan, menjaga dan memelihara harta

Sumber: Data diolah (2020)

Hal ini mengingatkan kita tentang hakikat alam dunia ini yang merupakan tempat manusia yang akan mempertanggungjawabkan atas semua perbuatan yang dilakukan di akhirat kelak. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur' an surat Al-Isra (17: 14): "Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu". Makna dari ayat tersebut di atas adalah, bacalah buku perbuatan-perbuatanmu, maka ia akan membacanya, walaupun dia tidak tahu membaca dan menulis di dunia. Hari ini cukuplah dirimu sendiri menjadi pihak yang akan memperhitungkan amal perbuatanmu di atasmu, sehingga engkau akan tahu balasan yang akan diterima dirimu.

Implementasi konsep ICG dalam Mengelevasi *Corporate Social Responsibility*

BNI Syariah menanamkan komitmen secara kuat untuk menjadi Bank umum dengan landasan prinsip syariah yang *uswatun hasanah* diiringi upaya kerja-keras yang maksimal dalam mewujudkan kesejahteraan bagi semua pihak, khususnya para pelanggan, yang menjadi organisasi intermediasi yaitu bertugas mengumpulkan dana masyarakat seperti simpanan kemudian memberikannya kembali dengan bentuk pembiayaan, menjadikan PT. Bank BNI Syariah (BNI Syariah) sebagai bagian penting dari penggerak ekonomi masyarakat atau CSR.

Berdasarkan prinsip ICG maka BNI Syariah dapat lebih transparan, akuntabel, responsibel serta lebih profesional dalam melakukan aktivitas operasionalnya Perseroan berupaya agar terus dapat memberikan jaminan untuk memenuhi hak-hak *stakeholders* secara berkelanjutan. Hal ini tampak terlihat jelas pada Tabel 4 berikut:

No.	Prinsip tata kelola perusahaan	Deskripsi
1.	Transparansi	Dilakukannya transparansi dalam pelaporannya, BNI Syariah melakukan
2.	Akuntabilitas	Akuntabel dalam melakukan kegiatan oleh BNI syariah contohnya CSR
3.	Accountability	Perbuatan yang dikerjakan oleh manusia di dunia ini, semuanya direkam dalam buku catatan dengan sangat cermat dan teliti, dan akan dipertanggungjawab di akhirat kelak
4.	Independensi atau professional	Dalam hubungannya dengan prinsip independensi bisnis syariah wajib dijalankan dengan cara sendiri tanpa ada ikatan agar semua pihak tidak semanya mengatur dan tidak terpengaruh oleh pihak yang lainnya. Independensi berkaitan dengan konsisten dan sikap istiqamah agar tetap konsisten dan mengedepankan kebenaran walaupun ditimpa oleh masalah yang berat. Independensi merupakan sifat manusia yang baik (<i>ulul al bab</i>)
5.	Kesesuaian dan Keselarasan	Keadilan dalam memenuhi hak <i>stakeholder</i> berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Nasib tenaga kerja merupakan prioritas utama, hak serta kewajibannya secara adil dan merata.

Tabel 4.
Dampak Implementasi ICG Kaitannya dengan CSR

Sumber: Data diolah (2020)

Program CSR yang dikelola BNI Syariah KCP dijalankan oleh Yayasan Hasanah Titik (YHT) yaitu sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang keagamaan, kemanusiaan, dan sosial. YHT sebelumnya merupakan unit pengelola Zakat (UPZ) BAZNAS yang berdiri sejak tahun 2010 dan bertugas mengelola infak dan shadaqah PT. BNI Syariah. Untuk menjaga transparansi dan kredibilitasnya, sejak tahun 2015 YHT telah diaudit oleh auditor independen untuk menilai kinerjanya. Hingga tahun 2018 YHT selalu memperoleh opini wajar tanpa pengecualian.

Program CSR yang dilakukan oleh BNI Syariah KCU Makassar berjalan lancar, seperti yang dikatakan oleh Iwan Setiawan selaku Operational Manajer BNI Syariah KCU Makassar tentang Dana CSR sebagai berikut:

“Dana CSR dikelola oleh Yayasan Hasanah Titik (YHT) pada kantor pusat di Jakarta. Program-programnya juga melalui pusat itu sendiri atau melalui program lokal dari kantor wilayah atau cabang.”

Pernyataan Iwan Setiawandi atas mengartikan bahwa pihak dari Cabang BNI Syariah tidak mengelola dana CSR sendiri-sendiri, melainkan dikelola oleh Kantor Pusat. Program CSR yang dilaksanakan juga harus melalui Kantor Pusat, akan tetapi, boleh juga sesuai program yang dilakukan oleh Kantor Wilayah atau Cabang. Dengan demikian, dalam pelaksanaan program CSR masih terdapat kendala seperti yang dikatakan Andi Dandi Kurniawan sebagai ketua Unit *Funding* di BNI Syariah KCU Makassar mengatakan bahwa:

“Kendala yang sering dihadapi adalah ketika mengusulkan program dari kantor cabang, karena persetujuan dana CSR oleh kantor pusat (YHT) dan ini membutuhkan waktu yang cukup lama.”

Menurut Andi Dandi Kurniawan di atas yang mengatakan bahwa hal yang selalu menjadi kendala yang didapat oleh kita pengelola cabang adalah dana CSR yang ketika mengusulkan dana untuk program CSR itu biasanya membutuhkan waktu yang cukup lama. Sejalan dengan prinsip syariah yang termaktub dalam Q.S. Al-Baqarah (1; 282) maka bermuamalah seperti berjual beli, utang piutang, atau sewa menyewa, tulis-menulis, dan catat-mencatat merupakan perintah yang mengandung nilai-nilai kebenaran, keadilan, dan pertanggungjawaban. Artinya, setiap transaksi yang dilakukan baik secara tunai maupun kredit, memiliki konsekuensi terhadap laba-rugi perusahaan. Lebih penting lagi adalah perlu perhatian terkait klaim saat jatuh tempoh atas transaksi yang terjadi saat ini. Atas dasar itulah maka amanah dan transparansi dalam melakukan aktivitas operasional yang berdasarkan pada nilai-nilai syariat Islam di BNI syariah KCP perlu dipertahankan.

KESIMPULAN

Tata kelola BNI Syariah KCU Makassar sudah berjalan sesuai dengan ICG dalam mengelevasi CSR. *Pertama*, program CSR yang dilaksanakan oleh BNI Syariah KCU Makassar selalu mengikuti Program BNI Syariah Pusat. Adapun program CSR yang dilakukan oleh BNI Syariah KCU Makassar terdiri dari Kisah Cinta Nasabah, Pembagian Takjil, Pembagian makanan ke Panti Asuhan, Pembagian Gimmick, Qurbanku Hasanahku, dan *Go Green* menunjukkan kepedulian yang besar kepada *stakeholders* secara luas sesuai dengan SET dimana *stakeholder* meliputi Tuhan, manusia, dan alam. *Kedua*, program CSR BNI Syariah KCU Makassar sudah sesuai dengan ICG berdasarkan nilai amanah dan konsep maqashid syariah. *Ketiga*, implementasi nilai-nilai ICG dalam pelaksanaan program CSR BNI Syariah KCU Makassar mampu mengelevasi CSR dan sudah memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas.

SARAN

Saran penting dari temuan penelitian adalah, pertama, BNI Syariah Kantor Pusat agar memberitahukan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan waktu yang dibutuhkan untuk memproses ajuan dana CSR dari Kantor Wilayah atau Cabang agar tidak dinilai terlalu lama; dan memberikan program CSR untuk masyarakat secara luas, termasuk memberikan kesempatan Kantor Wilayah atau Cabang untuk memiliki program CSR khusus sesuai kondisi lingkungan di daerah operasional sesuai dengan prinsip ICG. BNI Syariah KCU Makassar mengajukan program CSR sesuai dengan kebutuhan nasabah dan lingkungan sekitar berdasarkan prinsip ICG.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. (2008). Validitas dan Realibilitas dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(2), 137-141.
- Al-Qur'an. 2017. Departemen Agama Republik Indonesia. Edisi Terkini. Jakarta: CV Pustaka Agung Harapan.
- Aprianingsih, A. (2016). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Asrori. (2018). Implementasi *Islamic Corporate Governance* dan Implikasinya terhadap Kinerja Bank Syariah. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 6(1), 90-102.
- Efriyanti, F., Sarah G., & Riswan. (2012). Analisis Perbandingan Pengungkapan dan Pelaksanaan *Corporate social Responsibility* terhadap PT. Bank Negara Indonesia. *Skripsi*. Universitas Bandar Lampung.
- Istighfarin, D. (2015). Pengaruh Good Governance terhadap Profitabilitas pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 564-581.
- Junusi, R. E. (2012). Implementasi Syariah Governance serta Implikasinya terhadap Reputasi dan Kepercayaan Syariah di Bank Syariah. *AlTahrir*, 12 (1), 91-115.
- Miles, M., & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Priantana., & Yustian. (2011). Pengaruh Struktur *Good Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 4(1), 65-78.
- Purwitasari, F. (2011). Analisis Pelaporan *Corporate Social Responsibility* Perbankan Syariah dalam Perspektif *Shariah Enterprise Theory* Studi Kasus pada Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Servaes, H., & Tamayo, A. (2012). The Impact of Corporate Social Responsibility on Firm Value: The Role of Customer Awareness. *Forthcoming, Management Science*, 1-32.
- Sodiq, A. (2017). Implementasi *Islamic Corporate Governance* (ICG): Studi Kasus pada BMT Nusantara Umat Mandiri Kalidawir Tulungagung. *The International Journal of Applied Business (TIJAB)*, 1(2), 32-38.
- Sugiyanto, & Kusumaningtyas. (2011). Peningkatan Return Saham dan Kinerja Keuangan Melalui *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance*. *Aset*, 13(1), 47-56.
- Triyuwono, I. (2011). Mengangkat "Sing Liyan" untuk Formulasi Nilai Tambah Syariah. *Jurnal Akuntansi Multi Paradigma*, 2(2), 186-200.
- Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. (2018). Indonesia.
- Yusuf, Y. M. (2017). *Islamic Corporate Social Responsibility: Pada Lembaga Keuangan Syariah Teori dan Praktik*. Penerbit: Kencana. Depok.